

BAB I

PENDAHULUAN

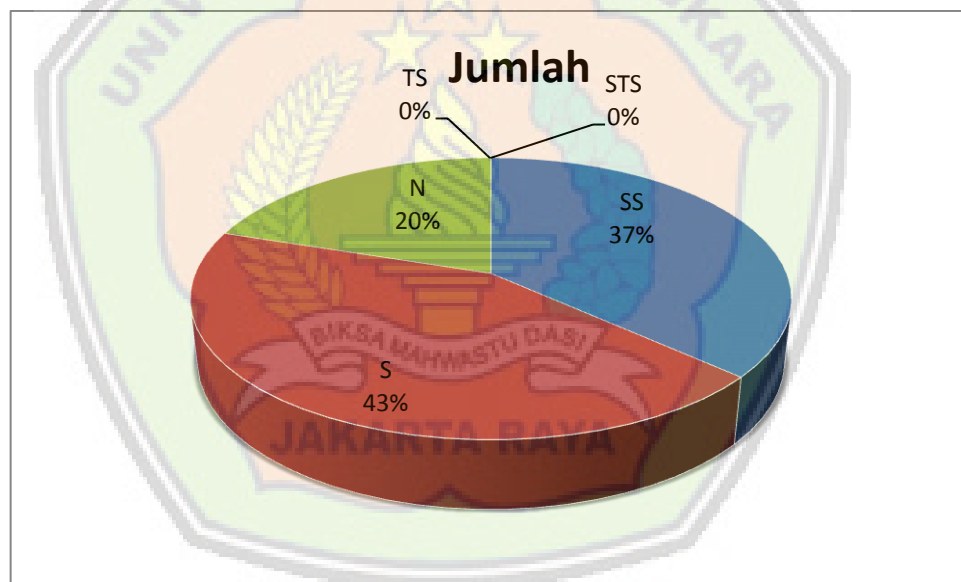
1.1 Latar Belakang

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam dunia komputerisasi berkembang pesat, dengan sistem ini manusia dapat memperoleh informasi dalam mendukung keputusan. Menurut Muslihudin & Oktafianto (2016:16), SPK adalah sistem informasi pada level manajemen dari suatu organisasi yang mengkombinasikan data dan model analisis canggih atau peralatan data analisis untuk mendukung pengambilan yang semi terstruktur dan tidak terstruktur. Salah satu tujuan SPK dibangun yaitu diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya akan memberikan alternatif solusi pada masalah yang terjadi. SPK memerlukan metode untuk mencari alternatif solusinya, salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan yaitu AHP. Menurut Kusriani (2007:133), *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Keberadaan hierarki memungkinkan dipecahnya masalah kompleks atau tidak terstruktur dalam sub-sub masalah, lalu menyusunnya menjadi suatu bentuk hierarki.

PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur stamping part, yang berdiri pada tanggal 02 agustus 1992. SDM di dalam suatu organisasi perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung kemajuan dan kualitas perusahaan dalam mencapai tujuan. Kenaikan jabatan merupakan suatu faktor yang sangat penting bagi perencanaan karir karyawan dan juga untuk meremajakan suatu posisi jabatan agar diduduki oleh seseorang yang mempunyai kriteria-kriteria yang cocok untuk menempati suatu jabatan yang diusulkan. Saat ini PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries, pemilihan karyawan untuk menduduki sebuah jabatan tertentu masih dilakukan dengan cara manual dan bersifat abstrak yaitu berdasarkan penunjukan dan kebutuhan, serta penilaian sering kali dilakukan secara subjektif. Penilaian karyawan

untuk mengisi suatu jabatan yang dilakukan oleh pihak atasan dengan cara manual seperti ini sering kali kurang akurat karena kebanyakan menilai secara subjektif yaitu tanpa kriteria yang pasti. Perencanaan dan usaha pemenuhan SDM yang dilakukan dalam seleksi, bila dikelola secara profesional akan sangat menentukan mutu dan kesuksesan perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi berupa penyebaran angket yang dilakukan terhadap 30 responden karyawan di PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries, dengan pernyataan bahwa penilaian promosi jabatan di perusahaan masih bersifat subjektif yaitu berdasarkan penunjukkan langsung oleh atasan, didapat hasil yang ditunjukkan pada gambar diagram sikap responden sebagai berikut:



Gambar 1.1 Diagram sikap responden
Sumber: Angket Penulis

Dari diagram diatas hasil penyebaran angket terhadap 30 responden didapatkan hasil penilai sikap responden yaitu sebanyak 11 responden atau 37% menjawab Sangat Setuju (SS), 13 responden atau 43% menjawab Setuju (S), 6 responden atau 20% menjawab Netral (N), 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju (TS), dan 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibutuhkan sistem yang mampu membantu pimpinan PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries untuk menentukan karyawan untuk promosi jabatan berdasarkan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut terdiri dari empat kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan yaitu: mempunyai pengalaman atau lama bekerja minimal 3 tahun, mempunyai komunikasi yang baik, menempuh pendidikan minimal SMK dan mendapatkan nilai psikotes minimal 80. Dengan adanya sistem ini diharapkan bisa menghasilkan kinerja kerja yang maksimal. Karyawan yang dipromosikan benar-benar berkompeten dibidangnya, bisa memberikan keuntungan besar untuk sebuah perusahaan dalam pekerjaannya.

Melihat dari permasalahan dalam penentuan promosi jabatan tersebut, penulis ingin membangun suatu aplikasi berupa sistem pendukung keputusan, sehingga dapat memberikan solusi dari permasalahan dalam seleksi promosi jabatan. Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk mengambil judul, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN JABATAN MENGGUNAKAN METODE AHP GUNA MENGHINDARI PENILAIAN SUBJEKTIF”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penilaian karyawan untuk dipromosikan mendapatkan jabatan dilakukan secara subjektif karena masih menggunakan sistem manual.
2. Penilaian secara subjektif bisa menimbulkan ketidakadilan pada karyawan karena penilaiannya tidak pada kemampuan karyawan atau kecakapan karyawan tetapi tergantung atasan *like* atau *dislike* pada karyawan.
3. Belum adanya sistem pendukung keputusan sebagai penunjang dalam melakukan seleksi penilaian karyawan untuk mendapatkan sebuah jabatan di PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries.

4. Pimpinan tidak dapat mengetahui kinerja setiap karyawan karena belum adanya sistem yang terkomputerisasi yang menyajikan data terkait kinerja setiap karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan sebagai penunjang dalam melakukan seleksi penentuan jabatan menggunakan metode AHP guna menghindari penilaian subjektif?”.

1.4 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan tenaga, biaya, waktu dan kemampuan serta mencegah pembahasan yang menyimpang maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
2. Metode yang digunakan dalam membangun sistem pendukung keputusan adalah *Analitical Hierarchy Process* (AHP)
3. Program aplikasi sistem pendukung keputusan yang dibuat menggunakan kriteria Pengalaman, komunikasi, pendidikan dan psikotes.

1.5 Tujuan Penelitian

1.7.1 Tujuan umum

Perancangan sistem pendukung keputusan ini bertujuan untuk membantu pihak pimpinan dalam menempatkan karyawan pada jabatan di PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries.

1.7.2 Tujuan khusus

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata 1 studi Teknik Informatika di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Membangun suatu model sistem pendukung keputusan untuk mempermudah pengambilan keputusan penentuan jabatan menggunakan metode AHP.

1.6 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari pembuatan tugas akhir sistem pendukung keputusan penentuan jabatan ini adalah:

1. Bagi penulis yaitu sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah di dalam praktek yang sebenarnya serta dapat menerapkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh terhadap masalah-masalah praktis yang ada di lapangan.
2. Bagi perusahaan yaitu untuk membantu HRD dan Top Manager PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries dalam mengambil keputusan untuk memilih karyawan yang memenuhi syarat, yang akan dipromosikan dalam kenaikan jabatan secara cepat dan akurat sehingga nantinya karyawan dapat melaksanakan tugas dan peran pada jabatan yang diduduki secara produktif dan profesional.
3. Bagi akademik yaitu sebagai tambahan wacana dan wawasan baru di bidang ilmu komputer.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif, karena berdasarkan proses analisa terhadap permasalahan yang terjadi.

1.7.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data-data serta informasi yang berguna untuk mendukung penyempurnaan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti, serta mendapatkan dasar-dasar referensi yang kuat dalam menerapkan suatu metode yang akan digunakan dengan mempelajari buku-buku di perpustakaan, artikel-artikel, dan jurnal-jurnal baik tercetak maupun elektronik yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Proses wawancara dilakukan kepada kepala personalia PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan saat melakukan penentuan kenaikan jabatan karyawan PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries.

3. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

1.7.3 Metode konsep pengembangan software

Metodelogi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model *Waterfall* berdasarkan teori Roger S. Pressman. Tahapan proses pengembangan perangkat lunak adalah sebagai berikut:

1. *System / Information Engineering*

Pemodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan sistem yang akan diaplikasikan ke dalam bentuk software. Pada tahapan ini dilakukan penetapan fokus permasalahan yang akan diteliti yaitu di PT. Indomatsumoto Press & Dies Industries..

2. *Software Requirements Analysis*

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada software. Pada tahap ini penulis melakukan analisis permasalahan dengan melakukan wawancara kepada *Human Resources Development* (HRD).

3. *Design*

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi kebutuhan representasi kedalam bentuk “blueprint” sebelum coding dimulai. Pada tahapan ini dilakukan penetapan solusi atas permasalahan yang terjadi dan pembuatan desain sistem yang akan dibuat.

4. *Coding*

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini komputer, maka desain tadi diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu kedalam bahasa pemrograman melalui proses *coding*. Pada tahap ini pembuatan sistem dengan melakukan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*.

5. *Testing / Verification*

Sesuatu yang dibuat haruslah diujicobakan, demikian juga dengan software. Uji coba dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing*. Dengan melakukan uji coba diharapkan, sistem yang dibuat sesuai dengan desain dan tujuan penelitian.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dan berikut penjelasan masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini memuat uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dilakukan analisis tentang gambaran umum objek tempat penelitian, prosedur sistem berjalan, permasalahan, alternatif pemecahan masalah dan penerapan metode AHP.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Di bab ini menjelaskan tentang proses perancangan sistem usulan, implementasi sistem dan pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran penulis, agar nantinya dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.